



MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Di sebuah vihara terdapat seorang biksu kecil yang sangat nakal, tidak mematuhi sila dan ketertiban, selalu keluar bermain pada malam hari dengan memanjat melewati tembok. Biksu tua telah banyak kali mendengar laporan dari tetangga.

Suatu malam, biksu tua berjalan ke samping tembok Vihara sambil menunggu. Tidak lama kemudian, terlihat biksu kecil berjalan dengan perlahan-lahan sambil membawa kursi menuju sudut tembok, lalu memanjat tembok keluar bermain. Biksu tua menggelengkan kepala sambil berpikir: “Biksu kecil ini ...” Lalu duduk di kursi menunggu kepulangan biksu kecil.

Setelah capek bermain, bhiksu kecil mengikuti jalan semula dan kembali ke Vihara dengan memanjat tembok, saat menginjak kursi, dia merasa kursinya kenapa menjadi lembut? Sekali melihat biksu tua sedang duduk di atas kursi, dia ketakutan dan gemeteran, tidak tahu bagaimana biksu tua akan menghukumnya.

Biksu tua mengelus pundaknya yang sakit terinjak, lalu berkata: “Nak, cuaca dingin, cepat pergi tidur.” Biksu kecil merasa malu, muka dan telinganya memerah. Sejak itu, tidak ada yang sembarangan keluar dari Vihara.

Welas asih dan toleransi dapat mengubah niat dan pikiran seseorang, dapat mengembangkan rasa cinta kasih seseorang bagai sekuntum bunga yang bermekaran. Toleransi berlapang dada, dapat menerima segala kejadian di dalam alam semesta. Orang yang berlapang dada dapat memperoleh kebahagiaan yang datang dari lubuk hati yang dalam.

Toleransi, tidak mementingkan keuntungan dan kerugian, merendahkan ketenaran, menyingkirkan keegoisan dan pikiran yang mengganggu, mengutamakan kepentingan semua makhluk hidup, keharmonisan dalam keluarga akan membawakan kelancaran dan kedamaian. Mencintai bangsa dan negara, semoga setiap orang selalu menyayangi kesehatan tubuh sendiri, karena tubuh adalah pemberian orang tua. Jika Anda tidak menghargai kesehatan tubuh, maka Anda adalah tidak berbakti. Jika Anda tidak menyayangi kebijaksanaan hidup, maka Anda adalah tidak menghargai welas asih dari Guan Shi Yin Pu Sa (Boddhisattva Avalokiteshvara).

**Berlapang Dada Dapat Memperoleh
Kebahagiaan Dari Lubuk Hati Yang Dalam!**

